

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis laporan case study deskriptif yaitu suatu uraian atau penejelasan tentang berbagai aspek individu, kelompok, organisasi, suatu program atau suatu situasi sosial dengan teknik pengumpulan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2010; Mulyana 2009). Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.I multipara di PMB Sri Esthini Kulon Progo ini dimulai dari kehamilan trismester III usia kehamilan 35 minggu 1 hari, persalinan, bayi baru lahir, nifas, serta keluarga berencana.

### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini terdiri dari pengkajian, interpretasi data standar, mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan kebidanan, pelaksanaan asuhan kebidanan, dan evaluasi (Estiwidani, 2008). Studi kasus ini terdiri sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada Ny.I umur 22 tahun multipara usia kehamilan 35 minggu 1 hari dilakukan mulai tanggal 26 Januari 2018 sampai dengan 22 Februari 2018.
2. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan pada Ny.I umur 22 tahun

yang dilakukan mulai dari kala I sampai kala IV pada tanggal 26 februari 2018.

3. Asuhan bayi baru lahir : asuhan yang diberikan mulai dari bayi baru lahir sampai KN3 pada bayi Ny.I pada tanggal 27 Februari 2018 sampai dengan 10 Maret 2018.

4. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari berakhirnya kala IV sampai kunjungan nifas kedua (KF2) serta asuhan keluarga berencana (menggunakan alat kontrasepsi untuk ibu menyusui) pada Ny.I yang dimulai dari tanggal 27 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018.

### **C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

Studi kasus asuhan kebidanan ini dilaksanakan di PMB Sri Esthini dari tanggal 24 Januari-15 Maret 2018.

### **D. Objek Studi Kasus**

Objek dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny.I umur 22 tahun multipara di PMB Sri Esthini Kulon Progo.

## E. Prosedur Penelitian

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti dalam melaksanakan studi kasus ini melakukan beberapa persiapan diantaranya :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan.
- b. Menanyakan prosedur untuk izin melakukan studi kasus.
- c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan studi pendahuluan di lapangan.
- e. Menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus.
- f. Melakukan penyusunan proposal LTA.
- g. Melakukan seminar proposal.
- h. Melakukan perizinan untuk studi kasus.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan studi kasus di tempat yang telah ditetapkan
- b. Meminta responden untuk bersedia ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
- c. Menjelaskan prosedur studi kasus kepada responden tentang tatacara pengisian surat pernyataan persetujuan tindakan.
- d. Melakukam asuhan kebidanan komprehensif, meliputi :

- 1) ANC dilakukan 4 kali yang dimulai dari usia kehamilan 34 minggu 6 hari, pengkajian ke I dilaksanakan pada tanggal 26

Januari 2018 usia kehamilan 35 minggu 1 hari, pengkajian ke II tanggal 30 Januari 2018 usia kehamilan 35 minggu 5 hari, pengkajian ke III tanggal 18 Februari 2018 usia kehamilan 38 minggu 3 hari, pengkajian ke IV tanggal 22 Februari 2018 usia kehamilan 39 minggu, dan didokumentasikan dengan SOAP.

- 2) INC dilakukan dengan APN di RSUD Wates pada tanggal 26 Februari 2018 pukul 22.00 WIB dan didokumentasikan dengan SOAP. Peneliti tidak dapat mendampingi serta observasi persalinan secara langsung dan hanya mengambil data dari rekam medis Ny.I.
- 3) BBL dilakukan dari awal bayi lahir sampai dengan KN3 dan didokumentasikan dengan SOAP. Peneliti mengambil data bayi baru lahir dari rekam medis pada tanggal 19 April 2018 pukul 09.00 WIB. KN1 dilakukan pada bayi umur 9 jam tanggal 27 Februari 2018 pukul 08.30 WIB di RSUD Wates, KN2 dilakukan pada umur 6 hari di rumah Ny.I tanggal 4 Maret 2018 pukul 14.00 WIB, dan KN3 dilakukan pada umur 11 hari di rumah Ny.I tanggal 10 Maret 2018 pukul 16.00 WIB.
- 4) PNC dilakukan dari KF1 pada tanggal 27 Februari 2018 pukul 09.00 WIB di RSUD Wates kemudian didokumentasikan dengan SOAP, sedangkan untuk KF2 dilakukan dilakukan pada tanggal 15 Maret 2018 pukul 17.30 WIB. KB dilakukan sampai ibu menggunakan salah satu alat kontrasepsi untuk ibu menyusui

dan didokumentasikan dengan SOAP. Peneliti memberikan asuhan keluarga berencana pada Ny.I pada tanggal 15 Maret 2018 pukul 17.30 dan Ny.I berencana menggunakan alat kontrasepsi jenis implan.

### 3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian yaitu tahap akhir dari studi kasus dan diakhiri dengan penyusunan laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilanjutkan dengan penyusunan LTA. Laporan studi kasus ini berisi tentang masalah dan rencana tindakan serta pembahasan mengenai teori yang ada dengan kenyataan. Adapun masalah yang muncul sebagai berikut :

- a. Ketidakteraturan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe.
- b. Kurangnya pemahaman ibu dalam memilih alat kontrasepsi.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan klien sehingga dapat mengetahui keluhan maupun permasalahan dari klien (Moleong, 2013). Penulis melakukan wawancara kepada Ny.I dan bidan serta melakukan informed consent kepada Ny.I.

## 2. Observasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi atau dengan indra penglihatan (Moleong, 2013). Penulis melakukan observasi pada Ny.I dan bayi Ny.I.

## 3. Pemeriksaan fisik

Suatu cara untuk mendapatkan data klien dengan cara melakukan pemeriksaan fisik secara head to toe yang didukung oleh instrument yang lain. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara head to toe pada Ny.I dan bayi Ny.I.

## 4. Pemeriksaan penunjang

Peneliti mengumpulkan data penunjang dari hasil pemeriksaan lab yaitu kadar Hb dan golongan darah untuk memperkuat hasil pemeriksaan yang lain.

## 5. Studi dokumentasi

Studi kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis klien dan beberapa angka kejadian kasus dari rekam medis di PMB Sri Esthini Kulon Progo dan RSUD Wates.

## 6. Studi pustaka

Studi kasus ini peneliti menggunakan studi pustaka untuk dijadikan landasan dasar terkait teori asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana sehingga mampu menjelaskan kesenjangan antara

teori yang ada dengan praktik di lahan khususnya di PMB Sri Esthini Kulon Progo.

### **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

Pendokumentasian asuhan kebidanan ini diterapkan dengan menggunakan SOAP dan hasil terlampir.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA